

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis statistik yang telah disajikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan tentang hubungan manajemen pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi sebagai berikut :

1. Adanya hubungan yang positif dari manajemen pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi. Hal ini berarti apabila manajemen pembelajaran baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung baik. Sebaliknya, apabila manajemen pembelajaran kurang baik, maka hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung kurang baik.
2. Adanya hubungan yang positif dari kemampuan awal terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi. Hal ini berarti apabila kemampuan awal di MAN Tebing Tinggi tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung tinggi. Sebaliknya, apabila kemampuan awal di MAN Tebing Tinggi rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa MAN Tebing Tinggi cenderung rendah.
3. Secara bersama-sama ada hubungan yang positif manajemen pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Tebing Tinggi. Hal ini berarti bahwa kedua factor yang dimiliki oleh siswa tersebut berhubungan positif terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

## **B. Implikasi**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel manajemen pembelajaran (X1) dan kemampuan awal (X2) memberi hubungan yang baik dan positif terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa (Y).

Untuk itu, arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan ini mengharuskan adanya upaya peningkatan kedua faktor tersebut antara lain adalah :

Pertama, peningkatan peran serta pemerintah terhadap manajemen pembelajaran dan kemampuan awal yang ada di Madrasah dengan melakukan langkah-langkah yang preventif dan efektif dalam mendukung peningkatan kedua faktor tersebut, misalnya dengan melakukan pengawasan, pelatihan serta bimbingan terhadap pengelola madrasah, dalam hal ini kepala madrasah dan guru.

Kedua, adanya upaya dari pengelola madrasah itu sendiri dalam hal ini kepala madrasah dan dewan guru untuk lebih mempersiapkan dirinya agar mendapat pengetahuan yang cukup dalam mengelola manajemen pembelajaran serta memahami kemampuan awal siswa dengan banyak mengikuti pelatihan misalnya seminar, lokakarya, dan sebagainya.

Ketiga, adanya peran serta dan partisipasi dari masyarakat, baik dari orang tua siswa maupun masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap madrasah tersebut dengan bersama-sama memberikan pengawasan baik terhadap manajemen pembelajaran dan juga terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

### C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, yakni :

1. Bagi Kepala Madrasah, guru, komite dan orang tua siswa, harus memiliki kredibilitas yang tinggi serta tanggung jawab moral dalam mengelola keuangan madrasah dan benar-benar mengarahkannya kepada hal-hal yang positif guna kepentingan proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang berkualitas akan benar-benar tercapai dengan baik sebagaimana yang diharapkan.
2. Kepala Madrasah dan juga dewan guru harus terus mengasah kemampuannya dan aktif sehingga mampu menjadi seorang pendidik yang memiliki kualitas, integritas, profesional, berwibawa serta adil dalam menerapkan pendidikan, sehingga dapat membuahkan hasil bagi siswa. Selain itu, mampu menciptakan kondisi yang nyaman yang baik serta terus melakukan pembenahan terhadap segala fasilitas sekolah yang akan mendukung kelancaran proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan tersebut.
3. Perlunya usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh seluruh komponen yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran terhadap siswa – khususnya kepala madrasah dan para guru. Dengan kata lain, bahwa kepala madrasah bertanggung jawab terhadap tersedianya segala fasilitas baik yang berupa sarana maupun prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan para guru dituntut untuk mampu meningkatkan perannya sebagai tenaga didik yang

